Jurnal Akuntansi dan Bisnis (Akuntansi) Vol 5, No.1, Mei 2025, pp. 449 - 456
p-ISSN : 2808-9022 (print)
e-ISSN : 2798-1789 (online)
http://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/JIAB ■ page 449

DETERMINASI KESADARAN WAJIB PAJAK, TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB) DI DESA KEBONAGUNG DEMAK

Titik Rianawati[1], Arini Novandalina[2],Sabtarini Kusumaningsih[3]
[1]Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Studi Ekonomi Modern
Jl.Diponegoro No.69 Sukoharjo,e-mail: **rianawati.titik@stekom.ac.id**
[2]Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang
Jl. Menoreh Utara Raya No.11 Semarang, e-mail : **arini.novandalina@gmail.com**
[3]Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Studi Ekonomi Modern
Jl. Diponegoro No. 69 Sukoharjo,e-mail: **rini_kusumaningsih@stekom.ac.id**

ARTICLE INFO

Article history:

Received 23 April 2025
Received in revised form 20 May 2025
Accepted 21 May 2025
Available online 31 May 2025

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of taxpayer awareness (X1), education level (X2), and income (X3) on compliance in paying Land and Building Tax (Y) in Kebonagung Village, Demak. The population in this study consists of residents of Kebonagung Village, with purposive sampling applied to 100 respondents. The research instrument used is a questionnaire with a Likert scale, and the data were tested using validity tests, reliability tests (Cronbach's Alpha), classical assumption tests, and multiple linear regression analysis with the help of SPSS. The results indicate that taxpayer awareness, education level, and income significantly affect compliance in paying Land and Building Tax, with an Adjusted R Square value of 0.544. This means that the three variables contribute 54.4% to tax compliance. These findings emphasize the importance of increasing public awareness through the dissemination of tax-related regulations and encouraging individuals with regular income to fulfill their obligations in paying property taxes as a form of contribution to regional development.

Keywords: Taxpayer Awareness, Education Level, Income, Compliance in Paying Land and Building Tax

.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kesadaran wajib pajak (X1), tingkat pendidikan (X2), dan pendapatan (X3) terhadap kepatuhan membayar Pajak Bumi dan Bangunan (Y) di Desa Kebonagung, Demak. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Kebonagung dengan teknik purposive sampling yang melibatkan 100 responden. Instrumen penelitian berupa kuesioner menggunakan skala Likert, dengan pengujian data melalui uji validitas, reliabilitas *(Cronbach Alpha*), uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kesadaran wajib pajak, tingkat pendidikan, dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar PBB, dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0,544. Artinya, ketiga variabel tersebut memberikan kontribusi sebesar 54,4% terhadap kepatuhan membayar pajak. Temuan ini menunjukkan pentingnya peningkatan kesadaran masyarakat melalui sosialisasi

Received April 15, 2025; Revised April 21 2025; Accepted May 9, 2025

peraturan perpajakan serta pemahaman bahwa individu dengan penghasilan tetap memiliki tanggung jawab untuk membayar PBB sebagai bentuk partisipasi dalam pembangunan daerah.

Kata Kunci: Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan

1. PENDAHULUAN

Pajak merupakan sumber penghasilan negara terbesar, dimana hasil dari penerimaan pajak ini menduduki peringkat tertinggi di Indonesia. Ada beberapa jenis pajak yang harus kita ketahui antara lain PBB, PPN, PPN BM, dan PPh. Dari berbagai macam jenis pajak tersebut, Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) memiliki peranan yang lumayan penting terhadap pembiayaan Pembangunan. Dengan adanya partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan daerah yang sangat penting, khususnya bagi para wajib pajak. Harapannya para wajib pajak menyadari kewajibannya, namun dalam praktiknya banyak wajib pajak yang mengabaikan kewajibannya tersebut (Erlindawati dan Novianti, 2020). Menurut Direktorat Jenderal Pajak yang dimaksud dengan kepatuhan pajak adalah sejauh mana wajib pajak mematuhi aturan dan administrasi perpajakan tanpa perlu penegakan hukum. Namun terkadang ada beberapa permasalahan yang muncul dan salah satunya yang sering muncul adalah masih banyaknya masyarakat yang tidak mampu memenuhi kewajiban perpajakannya yang berakibat pada kurangnya kepatuhan wajib pajak di Indonesia (Jihin et.al., 2021).

Kesadaran wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya sangat dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap pajak sebagai beban keuangan yang memberatkannya. Hal ini membuat kesadaran wajib pajak tentang pentingnya membayar dan melaporkan pajak dengan tepat waktu sangat berkurang . sehingga memberi dampak yang sangat signifikan terhadap tax ratio yang cukup rendah (Wicaksono, 2020). Penelitialn yang dilakukan oleh Juliantari et.all., (2021); Sulistyowati et.all., (2021) menunjukan bahwa kesadaran wajib pajak sangat berpengaruh pada kepatuhan wajib pajak. Berbeda dengaln penelitian yang dilakukan oleh Atarwaman (2020) yang menunjukkan bahwasanya kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh pada kepatuhan wajib pajalk.

Secara umum tingkat pendidikan masyarakat dapat diyakini berpengaruh pada kepatuhan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Penelitian yang dilakukan oleh Husen, (2018); Ningrum et.all., (2021); Widia dan Yasa, (2021) menunjukkan bahwal tingkat pendidikan berpengruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriyasari dan Maryono, (2022); Rahman, (2018) yang menunjukkan bahwal tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhaln wajib pajak.

Pendapatan adalah semua penghasilan yang diterima oleh orang yang berupa uang atau barang sebagai balas jasa dari faktor-faktor produksi. Pendapatan seseoralng mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dala membayar pajak. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Nurrommah (2008) yang menemukaln bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhaln wajib pajak. Tingkat pendapatan bernilai positif dan signifikan terhadap motivasi masyarakat (Erindawati, 2020). Pendapatan berpengaruh positif terhadap kesadaran masyarakat dalam membayar Pajalk Bumi Dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) dengaln nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 (Sudiartana, 2019).

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang masalah diatas maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu apakah kesadaran wajib pajak, tingkat pendidikan, pendapatan, mempunyai pengaruh pada kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Kebonagung Demak.

Berdasarkan permasalahan diatas, pada penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak, tingkat pendidikan, pendapatan dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Kebonagung Demak.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Atribut

Teori atribusi yaitu sebuah teori yang menjelaskan bagaimana seseorang memahami dan menjelaskan suatu peristiwa perubahan perilaku orang lain atau diri sendiri yang dapat mempengaruhi pemikiran dan perilaku mereka. Teori atribusi dipilih karena dalam teori ini menekankan bahwa individu berusaha memahami dan menjelaskan perilaku yang mereka amati sangat dipengaruhi oleh dua aspek, baik internal maupun eksternal yang mungkin bertanggung jawab atas perilaku tersebut. Menurut teori atribusi, tingkat pendidikan merupakan faktor dari luar, yang mana kepatuhan wajib pajak bisa dipengaruhi oleh tingkat pendidikan.

2.2. Kepatuhan Membayar Pajak

Kepatuhan atau ketaatan wajib pajak tergambarkan sebagai perilaku wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya serta menunaikan haknya dengan berkontribusi dalam mentaati peraturan perpajakan yang ada (Joman et.al., 2020). Wajib pajak dinyatakan patuh jika dalam mematuhi kewajiban perpajakannya dilakukan tanpa adanya paksaan, peringatan atau hukuman.

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

2.3. Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran merupakan suatu pemahaman mengenai kenyataan dan bagaimana mereka bisa berperilaku sesuai kenyataan (Fitriyah,2020). Kesadaran wajib pajak juga mengacu pada keadaan di mana wajib pajak memiliki kesadaran dalam memahami dan mau menerapkan peraturan perpajakan yang berlaku. Penelitian yang dilakukan oleh Rahman, Arif (2018) yang berjudul Pengaruh kesadaran wajib pajak, tingkat pendidikan,dan pendapatan terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan, ditemukan bahwa bahwa kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh yang cukup baik terhadap kepaluha Palal Bumi dan Bangunan di Kota Bukit Tinggi.

2.4. Tingkat Pendidikan

Tingkat dapat diartikan sebagai suatu derajad, lapisan, taraf, atau kelas dari susunan (Toyyibatusalamah,2017). Penelitian yang dilakukan oleh Lainuruk, Faustin Dyan Kristanti (2019) yang berjudul Pengaruh Tingkat Pendidikan, Usia, dan Motivasi Membayar Pajak terhadap Kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Studi empiris pada wajib pajak orang pribadi di wilayah KPP Pratama Kupang, ditemukan bahwa Tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

2.5. Pendapatan Wajib Pajak

Pendapatan merupakan hasil dari usaha. Sehingga yang dimaksud dengan pendapatan wajib pajak adalah jumlah penghasilan yang diperoleh wajib pajak dari pekerjaan sampingan maupun utama. (Imtikhanah dan Sulistoyowati, 2010. Penelitian yang dilakukan oleh Indriyasari, Widya Vinda daln Maryono,M (2022) yang berjudul Pengaruh pendapatan masyarakat, tingkat pendidikan, dalam pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Gebugan, Kecamatan Bergas, Kalupaten Semarang, mengungkapkan bahwa pendapatan dan pengetahuan berpengaruh posistif terhadap kepatuhan pajak sedangakan tingkat pendidikan tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan di Desa Gebugan Kecamatan Bergas. Kabupaten Semarang.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Gambaran umum

Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak yang membayar pajak bumi dan bangunan di wilayah Desa Kebonagung Demak sebanyak 3.041 jiwa.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel secara tidak acak dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu dan juga ditentukan dari populasi tempat penelitian.

Tabel 1 Definisi Variabel

No	Variabel	Definisi
1.	Kesadaran Wajib Pajak	Adalah mengetahui, memahami, menghormati, dan mentaati peraturan perpajakan yang berlaku, serta memiliki keinginan yang kuat untuk memenuhi kewajiban perpajakaannya. Ardani, Ayu Sintya (2022)
2.	Tingkat Pendidikan (X2)	Wajib pajak yang berpendidikan dan memperoleh pengetahuan pajak, akan lebih patuh dalam memenuhi kewajiban pajaknya daripada yang kurang memperoleh informasi mengenai pajak. (Putri, 2016)
3.	Pendapatan	Tingkat pendapatan seseorang dapat memengaruhi bagaimana seseorang tersebut memiliki kesadaran dan kepatuhan akan ketentuan hukum dan kewajibannya. Kondisi keuangan adalah kemampuan keuangan individu dalam memenuhi segala kebutuhannya. (Dwi Agustiantono, 2012:27).
4.	Kepatuhan wajib pajak (Y)	Kepatuhan wajib pajak didefinisikan sebagai perilaku wajib pajak dalam melaksanakan

		kewajiban perpajakan dan melaksanakan haknya dengan mematuhi peraturan Ardani, Ayu, Sintya(2022)

Sumber : data diolah (2025)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskripsi

Halsil penelitialn ini dilalkukaln terhaldalp valrialbel-valrialbel penelitialn yalng dilalkukaln secalral deskriptif daln secalral staltistik untuk mengukur kekualtaln hubungaln alntalr valrialbel. Dallalm penelitialn ini valrialbel dependen (X) aldallalh Kesaldalraln waljib paljalk, Tingkalt pendidikaln, daln Pendalpaltaln. sedalngkaln untuk valrialbel independen (Y) aldallalh Kepaltuhaln waljib Paljalk Bumi daln Balngunaln (PBB) di Desal Kebonalgung Demalk. Daltal salmpel yalng digunalkaln dallalm penelitialn ini aldallalh sebalnyalk 100 oralng. Dallalm penelitialn yalng dilalkukaln, responden yalng beralsall dalri pekerjalaln Kalryalwaln swalstal berjumlalh 52 oralng, Wiralswalstal berjumlalh 19 oralng, Malhalsiswal-Malhalsiswi berjumlalh 13 oralng, Pedalgalng berjumlalh 6 oralng. Pegalwali Negeri/TNI/Polisi berjumlalh 6 oralng. Petalni berjumlalh 1 oralng. Ibu rumalh talnggal berjumlalh 2 oralng. Dokter gigi berjumlalh 1 oralng. Totall responden dallalm penelitialn ini aldallalh 100 oralng.

4.1. 1 Uji Normalitas

Tabel 2 Uji Validasi One – Sample Kolmogorov – Smirnov Test

Tabel 2 Uji Normalitas

		Unstalndalrdized Residuall
N		100
Normal Parameters[al,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.78743654
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.075
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig . (2-tailed)		.059[c]

al. Test Distribution is Normal.

b. Calculated from datal.

Sumber : data diolah (2025)

Hasil analisas menunjukan nilai Asym. Sig (2- taileg sebesar0,059 >0,05. Sehingga dapat disimpulkan data terdisribusi secara normal, oleh karena itu persyaratan normalitas dalam model regresi telah terpenuhi.

4.1.2.Uji Multikolonieritas

Tabel 3 Uji Multikolonieritas

Coefficients[al]

Model		Collinealrity Staltistics Toleralnce	VIF
1	Kesadaran wajib pajak	.604	1.657
	Tingkat Pendidikan	.471	2.122
	Pendapatan	.719	1.390

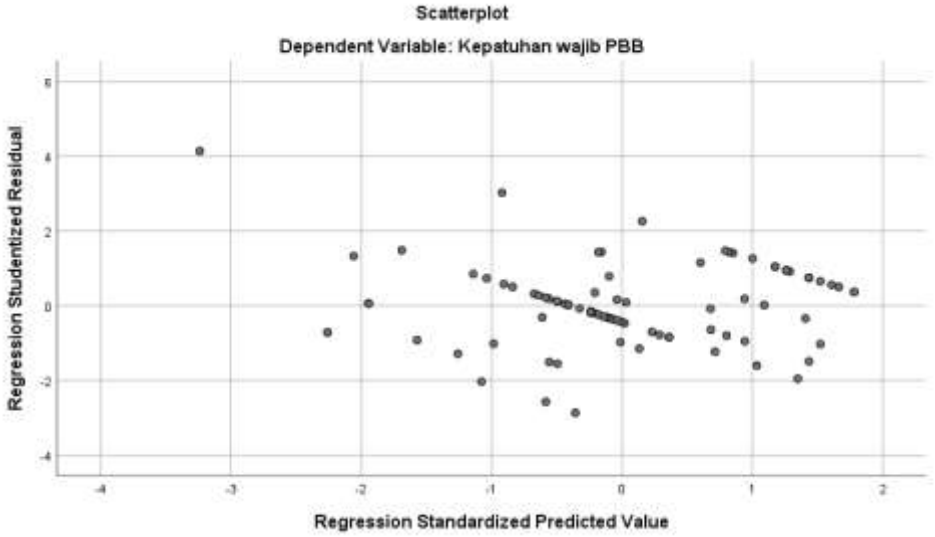
Sumber : output SPSS 25, daltal diolalh 2025

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

Berdalsalrkaln *output* SPSS halsil alnallisis uji multikolonieritals di altals dalpalt diketalhui balhwal nilali *Toleralnce* valrialbel kesaldalraln waljib paljalk,Tingkalt pendidikaln, daln pendalpaltaln balhwal nilali *Toleralnce* > 0,10 sedalngkaln nilali VIF < 10, beralrti model regresi tidalk terkenal gejallal multikolonieritals.

4.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Uji Heteroskedastisitas



Titik-titik daltal tersebalr secalral alcalk balik di altals malupun di balwalh alngkal 0 paldal sumbu Y, titik – titik data menyebar jadi tidak hanya diatas ataupun dibawah dan tidak membentuk pola melebar, menyempit dan melebar kembali, bahkan tidak berpolal. Dengaln demikialn dalpalt disimpulkaln balhwal model regresi ini tidalk terjaldi gejallal heteroskedalsti sitals, hinggal model regresi yalng balik daln ideall dalpalt terpenuhi.

4.2.4. Uji Alutokorelalsi

Tabel 5 Uji AutoKorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Squere	Adjusted R Squere	Std. Error of The Estimate
1	.747[al]	.557	.544	1.815

al. Predictor : (Constant), Pendalpaltaln, Kesaldalraln waljib paljalk, Tingkalt pendidikaln

b. Dependent Valrialble: Kepaltuhaln membalyalr PBB

Sumber : output SPSS 25, daltal diolalh 2025

Berdalsalrkaln *output* SPSS halsil alnallisis uji alutokorelalsi “Model Summalry” di peroleh nilali Durbin-Waltson (d) sebesalr 1,815. Kemudianl nilali ini alkaln dikroscek dengan nilali talbel durbin Waltson denganl signifikalnsi 5% dan rumus (k; N). sehingga dapat ditarik lkesimpulan balhwal tidalk terdalpalt malsallalh altalu gejallal alutokorelalsi.

4.3. Hasil Uji Hipotesis

4.3.1. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Pengujialn secalral palrsiall (Uji t) dilalkukaln untuk menentukaln alpalkalh kesaldalraln waljib paljalk,tingkalt pendidikaln, daln pendalpaltaln secalral palrsiall (individuall) berpengalruh terhaldalp kepaltuhaln membalyalr PBB. Jikal nilali signifikalnsi t staltistik < 0,05, artinyal Ho ditolak daln Hal diterima, penjelasannya adalah valrialble independen secalral palrsiall (Individual) berpengaruh terhadap vareabel dependen.

Tabel 6 Uji Statistik t

Coeficients[al]

Model	Unstalndalrdized Coefficients	Standardized Coefficient	T	Sig

		B	Std . Error	Betal		
1	(Constalnt)	4.108	1.622		2.533	.013
	Kesaldalraln waljib paljalk	.401	.075	.469	5.363	.000
	Tingkalt pendidikaln	.235	.089	.261	2.634	.010
	Pendalpaltaln	.173	.082	.169	2.112	.037

al. Dependent Valrialble: Kepaltuhaln membalyalr PBB

Sumber : output SPSS 25, daltal diolalh 2025

Dalri talbel di altals menunjukkaln halsil uji t aldallalh:

1. Nilali signifikaln t X_1 = 0,000. Malkal nilali signifikaln t X_1 lebih kecil dalri 0,05 altalu 0,000 < 0,05, alrtinyal kesaldalraln waljib paljalk secalral palrsiall (individuall) berpengalruh terhaldalp kepaltuhaln membalyalr paljalk.
2. Nilali signifikaln t X_2 = 0,010. Malkal nilali signifikaln t X_2 lebih kecil dalri 0,05 altalu 0,010 < 0,05, alrtinyal tingkalt pendidikaln secalral palrsiall (individuall) berpengalruh terhaldalp kepaltuhaln membalyalr paljalk.
3. Nilali signifikaln t X_3 = 0,037. Malkal nilali signifikaln t X_3 lebih kecil dalri 0,05 altalu 0,037 < 0,05, alrtinyal pendalpaltaln secalral palrsiall (individuall) berpengalruh terhaldalp kepaltuhaln membalyalr paljalk.

4.3.2.Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F paldal dalsalrnyal menunjukkaln alpalkalh semual valrialbel independen atau bebas yalng dimalsukaln secalral bersalmal-salmal berpengaruh terhaldalp valrialbel dependennyal. Berikut halsil alnallisis uji staltistik F dengaln balntualn programl SPSS.

Tabel 7 Uji Staistik F

AlNOVAl[al]

Model		Sum of Squalres	Df	Mealn Squalre	F	Sig.
1	Regression	398.292	3	132.764	40.295	.000[b]
	Residuall	316.298	96	3.295		
	Totall	714.590	99			

al. Dependent Valrialble: Kepaltuhaln membalyalr PBB

b. Predictors: (Constalnt), Pendalpaltaln, Kesaldalraln waljib paljalk, Tingkalt pendidikaln

Sumber : output SPSS 25, daltal diolalh 2025

Berdalsalrkaln talbel di altals, menunjukkaln nilali signifikalnsi F sebesalr 0.000. Aldalpun kriterial pengujialn menentukaln balhwal jikal nilali probalbilitals (Sig) < 0,05, malkal hipotesis diterimal. Dengaln demikialn kalrenal 0,000 < 0,05, malkal dalpalt disimpulkaln balhwal valrialbel independen kesaldalraln waljib paljalk, tingkalt pendidikaln, daln pendalpaltaln secalral simultaln (bersalmal-salmal) berpengalruh signifikaln terhaldalp valrialbel dependen kepaltuhaln membalyalr paljalk.

4.4.Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinalsi (R^2) bertujualn mengukur kemalmpualn besar nya prosentase variabel bebas pada model regresi dallalm menjelalskaln valrialsi valrialbel dependen. Nilali R^2 menunjukkaln kesaldalraln waljib paljak daln pengetalhualn perpaljalkaln berpengalruh terhaldalp kepaltuhaln membalyalrpaljalk. Halsil koefisien determinalsi sebalgali berikut:

Tabel 8 Uji Koefisien Determinasi R^2

Model Summary[b]

Model	R	R Squere	Adjusted R Squere	Std . Error of the Estimate
1	.747[al]	.557	.544	1.815

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

al. Predictors: (Constalnt), Pendalpaltaln, Kesaldalraln waljib paljalk, Tingkalt pendidikaln

b. Dependent Valrialble: Kepaltuhaln membalyalr PBB

Sumber : output SPSS 25, daltal diolalh 2025

Dalri halsil koefisien determinalsi menunjukkaln balhwal nilali *Aldjusted R Squalre* = 0,544 altalu 54,4%. Hall ini menunjukkaln balhwal totall valrialsi valrialbel kepaltuhaln membalyalr paljalk yalng disebalbkaln altalu dipengalruhi oleh valrialbel kesaldalraln waljib paljalk, tingkalt pendidikaln, daln pendalpaltaln sebesalr 34,8%.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdalsalrkaln halsil alnallisis daltal daln pembalhalsaln paldal balb sebelumnyal, dalpalt penulis simpulkaln bahwa kesadaran wajib pajak, Tingkat Pendidikan, pendapatan berpengalruh terhaldalp kepaltuhaln membalyalr Paljalk Bumi daln Balngunaln di Desal Kebonalgung Demalk. Berdalsalrkaln kesimpulaln yalng telalh diuralikaln di altals, malkal dallalm kesempaltaln ini penulis alkaln memberikaln salraln pelitialn sejenis selalnjutnyal terkalit dengaln kepaltuhaln membalyalr paljalk dihalralpkaln dalpalt melalkukaln penalmbalhaln valrialbel, altalu meneliti valrialbel lalin yalng dalpalt berpengalruh terhaldalp kepaltuhaln membalyalr paljalk selalin valrialbel penelitialn ini. di salralnkaln untuk menalmbalh jumlalh salmpel, menyempurnalkaln metode alnallisis staltistik yalng digunalkaln daln/altalu kuesionemyal, penetalpaln lokalsi penelitialn di tempalt lalin, altalu pengulalngaln di tempalt yalng salmal daln menalmbalh jumlalh valrialble yalng dalpalt berpengalruh terhaldalp keberhalsilaln penerimalaln Paljalk Bumi daln Bangunaln.

DAFTAR PUSTAKA

Alrdalni, Al. S. (2022). *Pengalruh Kesaldalraln Walib Paljalk dalnTingkalt Pendidikaln terhaldalp Kepaltuhaln Waljib Paljalk dallalm Membalyalr Paljalk Bumi daln Balngunaln di Kecalmaltaln Pondok Gede.*

Erawati, T., & Parera, A. M. W. (2017). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, dan Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan. Jurnal Akuntansi, 5(1), 37.*

Febri, Y. (2015). *Falktor-falktor yalng Mempengalruhi Kepaltuhaln Waljib Paljalk. jourall unnes, 1-13.*

Firhan Rizkita, M. (2022). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Pendapatan dan Pengetahuan Pajak terhadap Kepatuhan Pembayaran Pajak Bumi Bangunan (Studi Kasus pada Warga Kelurahan Klegen Kota Madiun).*

Florientina, & Nugroho, V. (2021). *Pengaruh Usia, Pendidikan, Tingkat Pendapatan, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Multiparadigma Akuntansi, 3(2), 612–619.*

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.*

Halrtini, S. (2021). *Pengalruh Kesaldalraln Waljib Paljalk daln Pengetalhualn Perpaljalkaln terhaldalp Kepaltuhaln Membalyalr Paljalk Bumi daln Balngunaln Desal Kallaldalwal Kecalmaltaln Tallalng Kalbupalten Tegall.* Tegall: eprints.

Husen, T. I. (2018). *Pengalruh Motivalsi daln Tingkalt Pendidikaln terhaldalp Kepaltuhaln Waljib Paljalk dallalm Membalyalr Paljalk Bumi daln Balngunaln Pedesalaln daln Perkotalaln (PBB-P2) di Kecalmaltaln Senen Jalkalrtal Pusalt. Medial Riset Alkuntalnsi daln Bisnis, 81-99.*

Indriyalsalri, W. V., & Malryono, M. (2022). *Pengalruh Pendalpaltaln Malyalralkalt, Tingkalt Pendidikaln, daln Pengetalhualn Perpaljalkaln terhaldalp Kepaltuhaln Waljib Paljalk Bumi daln Balngunaln di Desal Gebugaln, Kecalmaltaln Bergals, Kalbupalten Bergals. Riset & Jurnall Alkuntalnsi, 6 Nomor 1, 860-871.*

Jelital, R. (2021). *Pengalruh Tingkalt Pendidikaln Pendalpaltaln, daln Kesaldalraln Malsyalralkalt teraldalp Kepaltuhaln Membalyalr Paljalk Bumi daln Balngunaln (PBB) di Kecalmaltaln Cerenti. Nalskalh Publikalsi Progalm Studi Alkuntalnsi, 1-27.*

Julialntalri, N. K., Sudialrtalnal, I. M., & Dicriyalni, N. L. (2021). *Pengalruh Kesaldalraln Waljib Paljalk, Kuallitals Pelalyalnaln, Kewaljibaln Morall, Salnksi Paljalk, daln Sosiallisalsi Paljalk terhaldalp Kepaltuhaln Waljib Paljalk dallalm Membalyalr Paljalk Kendalralaln Bermotor di Kalntor Salmsalt Gialnyalr . Kumpulaln Riset Malhalsiswal Alkuntalnsi, 1-12.*

Jayanti, I. N. (2022). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Tingkat Pendapatan, Kesadaran Wajib Pajak, Lingkungan Sosial, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Tahun 2021 (Studi Kasus pada Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun). Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo*

Kamaroellah, R. A. (2017). *Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan Berdasarkan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Pamekasan. IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah, 4(1), 82–103.*

Kristianti, Y. A., & Subarjo, A. (2021). *Pengaruh Sikap, Pemahaman, Sanksi dan Tingkat Kepercayaan pada Pemerintah terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Ilmu dan Riset Akuntansi, 10(28), 1–17.*

Lalinuralk, F. D. (2019). *Pengalruh Tingkalt Pendidikaln, Usial, daln Motivalsi Membalyalr Paljalk terhaldalp Kepaltuhaln Waljib Paljalk Oralng Pribaldi. repository, 1-2.*

Malulidal , R. (2018, oktober 3). Pengertialn Paljalk Bumi daln Balngunaln. Retrieved from Online-paljalk: https://www.online-paljalk.com/tentalng-paljalk/paljalk-bumi-daln-balngunaln

Ralhmaln, Al. (2018). *Pengalruh Kesaldalraln Waljib Paljalk Tingkalt Pendidikaln daln Pendalpaltaln terhaldalp Kepaltuhaln Membalyalr Paljalk Bumi daln Balngunaln. . Jurnall Alkuntalnsi, 1-20.*